

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Muhammd Anang Komarudin,S.AP
Desa Penempatan : Dawuhan
Kecamatan Penempatan : Wanayasa
Kabupaten Penempatan : Banjarnegara

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ahamdulillah penulis panjatkan atas limpahan rahmat, hidayah, dan ridho dari Allah SWT, sehingga penulis dapat menyusun laporan ini dengan baik. Laporan ini merupakan laporan bulan pertama dalam pelaksanaan program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda Jawa Tengah tahun 2024.

Tujuan dibuatnya laporan ini, yaitu untuk melaporkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda Jawa Tengah pada bulan Agustus 2024 di Desa Dawuhan Kecamatan Wanayasa.

Dalam penyusunan laporan ini, tentu tak lepas dari pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka penulis ucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan laporan ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa laporan ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan laporan ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

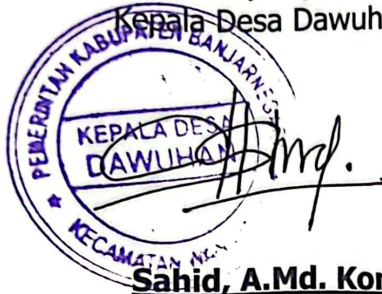
Wassalamu'alikum Wr.Wb.

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Muhammd Anang Komarudin,S.AP
Desa Penempatan : Dawuhan
Kecamatan Penempatan : Wanayasa
Kabupaten Penempatan : Banjarnegara

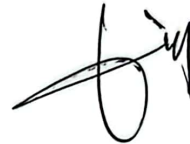
Banjarnegara , 22 Agustus 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Dawuhan



Sahid, A.Md. Kom

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,



Muhammd Anang Komarudin,S.AP

Mengetahui,
Kepala Seksi/Bidang Kepemudaan
Dindikpora Kabupaten Banjarnegara



Suhardi, S.Pd.,M.M
NIP. 19690413 199103 1 008

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,



Nining Tati Rahayu, S.P

Mengetahui,
Sub Koordinator Pengembangan Kepemudaan Disporapar Provinsi Jawa Tengah

(_____)
NIP.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
HALAMAN PENGESAHAN	3
DAFTAR ISI	4
I. PENDAHULUAN.....	5
I.1 Profil Desa Dawuhan	5
I.2 Profil peserta PKKP.....	6
II. HASIL KEGIATAN BULAN AGUSTUS 2024	7
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	7
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	8
III. TARGET BULAN SEPTEMBER 2024.....	12
3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	12
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	12
IV. KESIMPULAN.....	13
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	14

I. PENDAHULUAN

I.1 Profil Desa Dawuhan

Desa Dawuhan terletak di kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara. Desa Dawuhan termasuk desa yang berada di daerah pegunungan. Jarak dari pusat kota Banjarnegara kurang lebih 40 km. luas desa Dawuhan 190,36 Ha. Desa Dawuhan terdiri dari 3 dusun dan 12 RT. Desa Dawuhan terletak di ketinggian 800-1230 m di atas permukaan laut. Desa ini dikelilingi oleh 3 gunung yaitu gunung Wangi, gunung Gajah, dan gunung Kendil. Desa ini juga dibatasi oleh sungai yakni sungai Penaraban. Jumlah penduduk desa Dawuhan 2.120 jiwa, laki-laki 1.100 jiwa dan perempuan 1.200 jiwa. Sedangkan jumlah pemuda berkisar 300 jiwa.

Tingkat pendidikan masyarakat desa Dawuhan tergolong rendah, kebanyakan masyarakat hanya sekolah sampai tingkat menengah pertama. Bahkan tidak jarang masyarakat yang menyekolahkan anak-anaknya dalam sekolah non formal seperti pesantren tetapi tidak menyekolahkan anaknya melalui pendidikan sekolah formal. Hal ini sangat berpengaruh pada kualitas pendidikan masyarakat di desa Dawuhan.

Untuk UMKM di desa Dawuhan ada makanan tradisional desa Dawuhan seperti getuk, jajanan pasar, kopi, Cantir, produksi tempe, produksi bahan setengah jadi untuk keripik singkong. Masyarakat di desa Dawuhan mayoritas adalah peternak kambing. Rumput yang melimpah tumbuh subur membuat masyarakat memanfaatkannya sebagai pakan ternak kambing. Masyarakat desa Dawuhan kebanyakan memiliki ternak kambing walaupun skalanya masih kecil. Setiap rumah paling tidak memiliki satu atau dua ekor peliharaan kambing.

Desa ini memiliki dua kelompok tani yakni kelompok tani Sari Tani dan kelompok tani hutan Peta Bumi. Dua kelompok tani ini masih berfokus pada tanaman kopi. Mereka memanfaatkan konservasi tanaman kopi dalam penanggulangan tanah longsor di desa Dawuhan. Desa Dawuhan juga memiliki satu kelompok wanita tani bernama KWT Ron Kencana.

Masyarakat desa Dawuhan banyak yang memiliki usaha memproduksi kerupuk Canthir. Ada lebih dari 10 orang. Mereka menggantungkan kehidupan sehari-hari dari penjualan kerupuk Canthir. Bahkan ada yang sudah turun temurun memproduksi Canthir dari orang tua, ataupun nenek mereka. Kerupuk Canthir ini adalah kerupuk yang terbuat dari bahan dasar singkong.

Pembuatannya masih menggunakan alat-alat sederhana. Dalam penjualannya pun masih sebatas dijual dipasar langganan mereka. Dan masih dalam bentuk karung dalam penjualannya. Kami tim PKKP Desa Dawuhan pada bulan lalu berencana untuk membentuk sebuah kelompok usaha dimana

anggotanya adalah masyarakat desa Dawuhan yang memiliki usaha produk UMKM seperti kerupuk canthir, klatak, kripik dan lainnya .

I.2 Profil peserta PKKP

Tingkatan tertinggi dalam belajar adalah menyampaikan ilmunya kepada orang lain. Entah seberapa banyak ilmu yang kita punya, kita wajib berbagi ilmu kepada sesama. Melalui kegiatan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) ini, penulis mendapat kesempatan untuk membagikan dan mengimplementasikan ilmu secara langsung di masyarakat. Menurut penulis, sebaik-baiknya manusia adalah dia yang bisa berguna dan memberikan manfaat kepada orang lain. Tenaga, pikiran, dan waktu adalah hal yang bisa penulis berikan saat ini sebagai seorang lulusan S-1 Ilmu Administrasi Negara, Universitas Terbuka tahun 2023. Penulis merupakan individu yang mempunyai motivasi tinggi untuk memperluas pengalaman dan pengetahuan. Penulis memiliki pola pikir growth mindset, individu yang percaya bahwa bakat dapat dikembangkan melalui pengalaman, kerja keras, dan dedikasi.

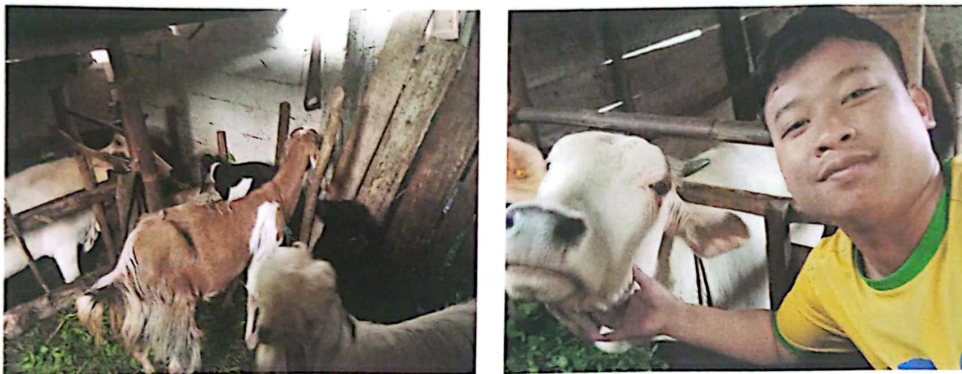
Pengalaman penulis sendiri dalam berwirausaha tidaklah banyak, salah satunya penulis mempunyai usaha peternakan kambing, dimana usaha peternakan kambing ini bermula dari saat penulis masih duduk di bangku SMK, bermula dari kebiasaan ikut membantu orang tua mencari rumput untuk pakan ternak selepas pulang sekolah, dari situlah penulis mulai tertarik untuk mencoba memelihara kambing sendiri dengan cara awal memelihara adalah dengan sistem bagi hasil (Maro) dengan kambing milik orang lain. beberapa tahun berjalan usaha ternak kambing yang di jalani terus menunjukkan peningkatan sehingga pada saat 1 tahun setelah lulus SMK penulis dapat menjual kambing peliharaannya untuk membantu biaya kuliah di perguruan tinggi, sehingga penulis dapat terus melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, pada tahun 2020 jumlah kambing yang di pelihara mencapai 12 ekor, dimana pada saat itu penulis menjual beberapa ekor kambing untuk membeli peralatan fotografi guna mencoba meraih peruntungan di dalam dunia fotografi, usaha ini terus berjalan ketika penulis sembari berkuliah dan dari usaha ini setidaknya penulis dapat membantu keuangan keluarga. dari usaha yang telah di jalankan setidaknya dapat memberikan motivasi yang kuat pada diri penulis untuk mencoba dan belajar terus dalam berwirausaha. Salam wirausaha!

II. HASIL KEGIATAN BULAN AGUSTUS 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Bentuk usaha yang sudah dijalankan saat ini ialah peternakan kambing dan penggemukan sapi, usaha ini penulis jalankan sendiri sejak masih duduk di bangku SMK, pada saat ini jumlah ternak yang penulis pelihara berjumlah 11 ekor kambing dan satu ekor sapi. Pada bulan Agustus ini penulis melakukan penjualan 1 ekor kambing dengan harga Rp1.950.000.

Kendala yang di hadapi dalam usaha ini adalah tentang keterbatasan waktu penulis dalam memaksimalkan usaha peternakan ini, apalagi saat ini sudah mulai memasuki musim kemarau sehingga ketersediaan pakan hijauan sudah mulai terasa langka, kerana usaha peternakan yang di jalankan masih menggunakan 100% pakan hijauan. Penulis berupaya untuk terus meningkatkan usaha ini dengan cara mencari inovasi terkait alternatif pakan ternak seperti pakan fermentasian yang di harapkan dapat menghemat waktu, tenaga dan tentunya tetap efektif dan efisien demi terus berkembangnya usaha peternakan ini.



Gambar 1. Usaha Penggemukan Kambing dan Sapi

Pada bulan Agustus ini penulis dan partner desa penempatan penulis kembali berhasil membantu menjualkan kembali kerupuk canthir khas Dawuhan. Kerupuk canthir yang penulis pasarkan berhasil menembus beberapa toko baru. Kami membantu memperluas pasar kerupuk canthir yang di produksi oleh masyarakat dawuhan sekaligus mendapat keuntungan dari reseller kerupuk canthir ini. Dimana kami mengambil keuntungan dari penjualan kerupuk canthir tersebut sebesar Rp 3.000-5.000 per kilogramnya. Pada bulan Agustus ini ada penambahan toko baru yang pada bulan lalu hanya terdapat beberapa toko sekarang sudah tembus sampai ke 12 toko baru sehingga tentunya bisa menambah penghasilan pada bulan Agustus ini. Pendapatan yang penulis terima pada bulan Agustus ini dari hasil reseller kerupuk canthir sebesar Rp.460.000.



Gambar 2. Penjualan kerupuk Canthir

Selain menjualkan kerupuk canthir desa Dawuhan penulis juga turut menjadi reseller produk lain dari desa dawuhan yaitu produk dari Madu Tiga Bersaudara, dimana keuntungan yang di dapat dari penjualan madu tersebut ialah Rp. 70.000. Produk Madu tersebut kami tawarkan kepada para konsumen yang ada di sekitar rumah seperti kepada tetangga, teman dan kerabat kerja.



Gambar 3. Penjualan Madu

No	Sumber Pendapatan Usaha	Pendapatan Bersih
1.	Penjualan kerupuk cantir	Rp. 460.000
2.	Penjualan Madu	Rp. 70.000
3.	Penjualan kambing	Rp. 1.950.000
	Jumlah pendapatan bulan Juli	Rp. 2.480.000

Tabel 1. Pendapatan bulan Agustus 2024

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Di bulan Agustus ini tim PKKP desa Dawuhan telah berhasil memfasilitasi kelompok UMKM yang bernama "Sugih Bareng" dalam pembuatan sertifikat halal self declare. Kami bekerja sama dengan Pendamping produk halal (PPPH) dari Rumah BUMN Banjarnegara. Kami memfasilitasi membuat label produk bagi

para UMKM yang belum memiliki label. Ada sekitar 27 label baru yang kami buat. Kemudian untuk total produk yang diajukan sertifikat halalnya ada 50-an produk.



Gambar 4. Pengajuan sertifikat halal self declare para UMKM Desa Dawuhan

Berikut nama pelaku usaha yang kami damping dan fasilitasi dalam pembuatan sertifikat halal self declare:

- | | | |
|---------------|----------------|-----------------|
| 1. Sutriyah | 9. Minah | 17. Tumiyati |
| 2. Supinah | 10. Wulantri | 18. Tarni |
| 3. Sukarni | 11. Bela | 19. Siti Rahayu |
| 4. Nur Asiyah | 12. Maya | 20. Sinah |
| 5. Salwiyah | 13. Sulastri | 21. Khomsiyah |
| 6. Tuwiyah | 14. Rusmiyati | 22. Kamsiyah |
| 7. Chartina | 15. Vika Aulia | 23. Winarti |
| 8. Salmi | 16. Ririn | 24. Basir |

Desa Dawuhan terkenal dengan singkong jenis Sulawi. Olahan dari singkong tersebut diantaranya seperti kerupuk cantir. Kerupuk cantir adalah kerupuk yang bahan dasarnya dari singkong. Bentuk pendampingan pada produsen kerupuk cantir pada bulan ini yakni pembuatan varian baru kerupuk cantir. Kami berhasil membuat varian kerupuk cantir yang memiliki motif berwarna oranye dan kerupuk cantir motif yang berwarna merah. Varian baru ini dapat menambah daya tarik pembeli untuk membeli kerupuk cantir. Hal ini juga berakibat agar kerupuk cantir tidak kalah bersaing dengan kerupuk lain yang ada di pasaran yang memiliki banyak varian.

Kami berusaha memperluas pasar mereka seperti menambah penjualan ke pasar Kalibening. Dengan bertambahnya pasar otomatis produksinya akan bertambah. Hal ini akan berakibat pada penambahan pemasukan masyarakat yang memproduksi cantir. Dimana pada bulan agustus ini kami berhasil menjualkan 130kg kerupuk cantir.



Gambar 5. Penjualan kerupuk Cantir

Bulan Agustus ini kami juga memfasilitasi pengurusan perijinan PIRT untuk para UMKM Desa Dawuhan yang belum memiliki pirt. Dalam pengurusan pengijinan PIRT Kami sudah melakukan:

1. Berkoordinasi Dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara.
2. Meminta difasilitasi untuk cek kesehatan dari Puskesmas Wanayasa untuk para UMKM Dawuhan.
3. Cek Kesehatan para pelaku UMKM melalui Bidan Desa Berdasarkan rekomendasi pihak puskesmas.
4. Memfasilitasi pembuatan Surat Keterangan Usaha (SKU) melalui PEMDES
5. Memfasilitasi pengambilan foto untuk pas foto 3x4 sebagai salah satu persyaratan.



Gambar 6. Koordinasi dengan pihak Puskesmas kecamatan Wanayasa untuk memfasilitasi cek kesehatan di desa Dawuhan

Kami juga mendampingi Kelompok Tani Hutan Peta Bumi Sejahtera desa Dawuhan. Pendampingan Kelompok Tani Hutan Peta Bumi Sejahtera dalam peningkatan kapasitas perawatan dan pencegahan hama pada tanaman. Kegiatan ini meliputi sosialisasi pemanfaatan limbah rumah tangga untuk pembuatan pupuk organik. Juga hadir Koramil Kecamatan Wanayasa yang sekaligus memberikan pemaparan mengenai ketahanan pangan.



Gambar 7. Pendampingan Kelompok Tani Hutan Peta Bumi Sejahtera Desa Dawuhan

III. TARGET BULAN SEPTEMBER 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Dalam pengembangan usaha peternakan yang di lakukan penulis ingin mempelajari lagi bagaimana pembuatan pakan yang efisien dan efektif serta bagaimana manajemen perawatan ternak kambing yang bagus sehingga Penulis berupaya untuk terus meningkatkan usaha ini dengan cara mencari inovasi terkait alternatif pakan ternak seperti pakan fermentasian yang di harapkan dapat menghemat waktu, tenaga dan tentunya tetap hemat biaya demi terus berkembangnya usaha peternakan ini.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Untuk target bulan September. Kami akan melakukan penyuluhan pangan dengan dinas kesehatan Banjarnegara. Hal ini juga sekaligus sebagai upaya pengajuan PIRT bagi para pelaku UMKM desa Dawuhan. Sebagai pelengkap persyaratan pengajuan PIRT kami tim PKKPD Desa Dawuhan juga akan memfasilitasi membuat peta atau denah rumah produksi.

Kedepannya kami akan melakukan pendampingan seperti memperluas pasar penjualan, pengembangan produk dari setiap pelaku UMKM. Kami juga akan terus membantu memperluas pasar kerupuk canthir agar pemasarannya semakin luas. Kami akan mencoba masuk ke pasar-pasar yang ada di Banjarnegara dalam perluasan penjualan kerupuk canthir desa Dawuhan ini.

Untuk jangka panjang kami akan membentuk tim pemasaran untuk meneruskan memasarkan produk UMKM yang ada di Desa Dawuhan terutama produk para UMKM yang tergabung dalam kelompok UMKM "Sugih Bareng". Kami memiliki rencana jangka panjang seperti demikian karena produsen nantinya akan fokus pada kegiatan produksi tanpa harus memikirkan packaging pemasaran ataupun tempat pemasaran produk. Hal ini imbas dari kurang sadarnya masyarakat dalam packaging produk dengan pemikiran ribet, menambah modal, serta membuang waktu. Padahal selama empat bulan ini tim PKKPD Desa Dawuhan sudah melakukan pendekatan secara ekstra, namun masyarakat desa Dawuhan masih kekeh dengan kebiasaan produksi yang dijalankan oleh masyarakat desa Dawuhan.

IV.KESIMPULAN

Kami tim PKKPK Desa Dawuhan berhasil memfasilitasi para UMKM di desa Dawuhan dalam pengajuan Sertifikat Halal self Declare. Produk yang diajukan ada 50-an produk. Dari 50 produk tersebut kami membuatkan label 27 produk yang sebelumnya belum memiliki label. Saat ini kami sedang memfasilitasi para pelaku UMKM Dalam memenuhi persyaratan pengajuan PIRT. Kami sudah berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara. Kemudian Meminta difasilitasi untuk cek kesehatan dari Puskesmas Wanayasa untuk para UMKM Dawuhan. Cek Kesehatan para pelaku UMKM melalui Bidan Desa Berdasarkan rekomendasi pihak puskesmas. Memfasilitasi pembuatan Surat Keterangan Usaha (SKU) melalui PEMDES. Memfasilitasi pengambilan foto untuk pas foto 3x4 sebagai salah satu persyaratan. Untuk pendampingan UMKM kerupuk cantir desa Dawuhan masih terus berjalan.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



(Pendampingan UMKM kerupuk cantir Ibu Khomsiyah)



(Penjualan Kerupuk Cantir)



(Pendampingan KTH Peta Bumi Sejahtera desa Dawuhan dihadiri Koramil Wanayasa)



(Pengajuan sertifikat halal bersama pendamping produk halal dari Rumah BUMN)



(Pembuatan 27 label produk UMKM)



(Pengambilan foto untuk pas foto 3x4)



(Pembuatan SKU melalui PemDes)



(Koordinasi dengan Puskesmas Wanayasa)



(Memfasilitasi cek kesehatan melalui bidan desa untuk pelaku umkm yang mengajukan PIRT)

